

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BOJONEGORO**



**EDUKASI PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN KREDIT USAHA
KEPADA UMKM EMPING GARUT PUJASERA KAYANGAN API
NGASEM, BOJONEGORO**

Tim Pengusul:

Dados Susilowati, S.E., M.M

Happy Adianita, S.E., M.M

Febiona

Dibiayai oleh:

Universitas Bojonegoro

Periode II Tahun Anggaran 2024/2025

UNIVERSITAS BOJONEGORO

2025

HALAMAN PENGESAHAN
PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PENDANAAN
PERGURUAN TINGGI


- 1. Judul Pengabdian** : Edukasi Pelatihan dan Pendampingan Kredit Usaha kepada UMKM Emping Garut Pujasera Kayangan Api - Nagsem, Bojonegoro
- 2. Ketua**
- a. Nama Peneliti : Dados Susilowati, S.E., M.M
 - b. NIDN : 0701018212
 - c. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
 - d. E-mail : dadossusilowati82@gmail.com
 - e. Bidang Keilmuan : Ekonomi
- 3. Anggota 1**
- a. Nama : Happy Adianita, S.E., M.M
 - b. NIDN : 0722128704
 - c. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
 - d. E-mail : nitaadiahappy@gmail.com
 - e. Bidang Keilmuan : Ekonomi
- Anggota 2**
- a. Nama : Febiona
 - b. NIM : 22606011161
 - c. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
 - d. E-mail : Febiona102@gmail.com
 - e. Bidang Keilmuan : Ekonomi
- Jangka Waktu : 6 Bulan (September – Januari)
Pengabdian
Lokasi Pengabdian : UMKM Emping Garut Pujasera Kayangan Api - Nagsem, Bojonegoro
Dana Diusulkan : Rp 2.000.0000

Mengetahui,

Bojonegoro, 23 Maret 2025

Ketua LPPM Universitas Bojonegoro

Pengusul,



Dr. Laila Agustina Rahmawati, S.Si., M.Sc.
NIDN 07 2108 8601



Dados Susilowati, S.E., M.M
NIDN. 0701018212

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur Kepada ALLAH SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyusun proposal pengabdian ini yang didanai secara internal oleh Universitas Bojonegoro dengan judul “Edukasi Pelatihan dan Pendampingan Kredit Usaha kepada UMKM Emping Garut Pujasera Kayangan Api Ngasem, Bojonegoro”

Dalam Pengabdian ini, tidak luput dari kekurangan dan kesulitan baik berupa hambatan maupun rintangan sehingga proposal kami ini jauh dari kata sempurna. Namun, pelaksanaan pengabdian ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Arief Januwarso S.sos, M.si Selaku Ketua Yayasan Universitas Bojonegoro.
2. Ibu Dr. Tri Astuti Handayani, SH., M.Hum Selaku Rektor Universitas Bojonegoro.
3. Ibu Dr. Laily Agustina Rahmawati, S.Si., M.Sc. Selaku Ketua LPPM Universitas Bojonegoro.
4. Ibu Endang, SE,MM Selaku Dekan Fakultas Ekonomi.

Dengan demikian, kami mengharapkan petunjuk dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun kearah perbaikan untuk kesempurnaan. Kami berharap semoga pengabdian ini dapat menambah pengetahuan bagi setiap orang yang membacanya.

Bojonegoro, 23 Maret 2025

Tim Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
RINGKASAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Isu dan Fokus Pengabdian	1
1.2 Lokasi Pendampingan	3
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN	5
2.1 Solusi Permasalahan Pendampingan	5
2.2 Riset Terdahulu dan Teori yang Relevan	5
BAB III METODE PELAKSANAAN	6
3.1 Tehnik Pendampingan	6
3.2 Strategi yang Digunakan	6
3.3 Tahapan Kegiatan	7
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	9
4.1 Kelayakan Perguruan Tinggi	9
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	10
5.1 Hasil Pelatihan dan Pendampingan	10
5.2 Pembahasan	12
BAB VI PENUTUP	15
6.1 Kesimpulan.....	15
6.2 Saran	15
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

1. Log Book Kegiatan
2. Surat Pernyataan Ketersediaan Kerja Sama Mitra

RINGKASAN

Abstrak

Pada umumnya mayoritas pemilik UMKM belum memahami manajemen yang berkaitan dengan keuangan usaha yang salah satunya berupa output laporan keuangan yang disebabkan oleh minimnya pengetahuan dan kemampuan. Penyusunan artikel ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan dalam pembukuan dan laporan keuangan bagi UMKM Warung Makan Mbak Marsinah yang diharapkan bisa membantu UMKM dalam memenuhi salah satu syarat pengajuan bantuan modal usaha kepada perbankan dan kreditur sehingga UMKM mampu bertahan dalam jangka panjang dan berkontribusi dalam aktivitas ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan survey dan diskusi terlebih dahulu dengan pemilik UMKM perihal menganalisis permasalahan pencatatan keuangan. Selanjutnya pelatihan dan pendampingan dilakukan 2 tahap yaitu pemaparan materi dan pelatihan teknis tentang laporan keuangan standart SAK-EMKM yang disesuaikan dengan transaksi keuangan operasional UMKM Warung Makan Mbak Marsinah sehingga output dari pengabdian ini berupa laporan keuangan UMKM Warung Makan Mbak Marsinah yang bisa digunakan untuk memberikan informasi keuangan yang bertujuan untuk pengajuan bantuan modal usaha kepada perbankan, kreditur dan investor.

Kata kunci: Laporan Keuangan, UMKM, SAK-EMKM

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Isu dan Fokus Pengabdian

Pertumbuhan pengusaha UMUM mengalami tren positif setiap tahunnya sehingga mampu menyerap tenaga kerja dalam skala kecil sampai besar sehingga menjadikan alasan bahwa UMKM mampu berkontribusi dan mendukung perkembangan perekonomian secara mikro dan makro Indonesia serta mampu berkontribusi terhadap perkembangan industri lainnya dalam konsep input-output (Kurniaditama et al. 2022). Meskipun UMKM menjadi bagian yang berkontribusi pada perekonomian, namun keberlangsungan UMKM juga menghadapi banyak permasalahan diantaranya pemasaran, ketersediaan bahan baku, efisiensi biaya produksi namun pada umumnya permasalahan utama para pelaku UMKM yaitu keterbatasan modal usaha mandiri yang akan berdampak pada pengembangan proses (ekspansi) UMKM secara maksimal (Syarif and Budhiningsih 2009). Proses pengembangan UMKM sangat dipengaruhi oleh harga dan ketersediaan bahan baku, teknologi, transportasi dan pemasaran (Pariyem, Widiyanto, and Sakitri 2020). Bantuan modal usaha bagi UMKM telah menjadi salah satu komitmen oleh pemerintah dalam mengatasi permasalahan UMKM melalui penyaluran dan pengalokasian kredit mikro yang bersumber dari perbankan guna mendukung pengembangan dan eksistensi UMKM secara berkelanjutan (Inayah, Kirya, and Suwendra 2014; Widyaresti and Setiawan 2012).

Program pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM untuk dapat membuat laporan keuangan yang baik. Karena kurangnya pemahaman pelaku UMKM mengenai laporan keuangan. Adapun objek pelaku UMKM yang akan kita berikan pendampingan dan pemahaman tentang penyusunan laporan keuangan (Silvita et al. 2020). Melihat pentingnya peran UMKM dalam perekonomian serta potensi besar dari KUR (Kredit Usaha Rakyat) maka diperlukan adanya pendampingan yang insentif dan berkelanjutan kepada para pelaku UMKM, sehingga UMKM akan memahami dan memanfaatkan KUR secara optimal yang

dapat meningkatkan kapasitas kinerja dan daya saing pelaku UMKM (Setiawan and Kumara 2024).

Lokasi Pendampingan

Lokasi pengabdian masyarakat terletak di Emping Garut Pujasera Kayangan Api Ngasem yang saat ini terfokuskan pada usaha yang dimiliki oleh Ibu Marsinah Lokasi pemilihan UMKM Emping Garut Pujasera Kayangan Api Ngasem dikarenakan termasuk dalam kategori UMKM yang layak mendapatkan edukasi perihal pemahaman kredit usaha yang diharapkan akan membantu dalam proses pengembangan produksi dan pemasaran UMKM dari bantuan modal usaha.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN

2.1 Solusi Permasalahan Pendampingan

Permasalahan dalam kegiatan ini yaitu terdapat kendala yang dialami oleh pemilik UMKM Emping Garut Pujasera Kayangan Api Ngasem, Bojonegoro dalam pengembangan usaha dari sisi modal, namun adanya ketidakpahaman dalam proses dan kelengkapan persyaratan dokumen pengajuan kredit, sehingga kami akan memberikan pendampingan terkait pendampingan edukasi pengajuan kredit usaha mikro.

2.2 Riset Terdahulu dan Teori Yang Relevan

Guna menghindari kebangkrutan dari pelaku UMKM diperlukan bantuan permodalan dari pemerintah dengan skema KUR (Kredit Usaha Rakyat) dengan membuat akseskelonggaran cicilan (relaksasi) dan kemudahan pengajuan persyaratan KUR (Sumarta and Supriyono 2021). Pemahaman akuntansi bagi pengelola UMKM dalam rangka peningkatan kinerja keuangan UMKM serta peningkatan keterampilan penyusunan laporan keuangan pengelola UMKM sesuai SAK EMKM (Azlina et al. 2020). Ikatan Akuntan Indonesia sudah menyiapkan Standar Akuntansi Keuangan untuk UMKM yang dinamakan dengan SAK-EMKM (Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Mikro Kecil dan Menengah) yang resmi diberlakukan efektif 1 Januari 2018. Laporan keuangan entitas menurut Standar Akuntansi Keuangan meliputi; laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pengelola UMKM, antara lain: (1) UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, (3) UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) UMKM dapat membuat anggaran yang tepat, (5) UMKM dapat menghitung pajak, dan (6) UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu. Laporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM ini, pemilik usaha juga dapat membuka kesempatan untuk meminjam modal dari perbankan. Karena salah

satu syarat penting untuk mengajukan pinjaman ke bank adalah dengan membuat laporan keuangan (Nurdwijayanti and Sulastiningsih 2018).

BAB III METODE PELAKSANAAN

3.1 Teknik Pendampingan

Berikut ini adalah tehnik pendampingan yang dapat membantu bisnis UMKM Bakso Brongkalan UMKM Emping Garut Kayangan Api Kalitidu Desa Trucuk, Bojonegoro dalam melakukan kredit usaha UMKM.

a. Metode Ceramah

Peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk menggunakan manajemen keuangan yang baik dalam kegiatan bisnisnya. Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum tentang manajemen keuangan UMKM dan peran penting manajemen keuangan bagi UMKM. Langkah pertama diselenggarakan selama 1,5 jam.

b. Metode Tutorial

Peserta pelatihan diberikan materi tentang kredit usaha UMKM. Langkah kedua diselenggarakan selama 5 jam.

c. Metode Diskusi

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan UMKM dan perbankan yang selama ini dihadapi. Langkah ketiga diselenggarakan selama 1,5 jam.

Di samping langkah 1, 2, dan 3 direncanakan diadakan pendampingan menyusun proposal, pendampingan laporan keuangan dan pendampingan ke bank syariah, selama 8 jam dengan jadwal menyesuaikan peserta khalayak sasaran sehingga jumlah jam pengabdian masyarakat terpenuhi 16 jam

3.2 Strategi Yang Digunakan

Berikut ini adalah tehnik pendampingan yang dapat membantu bisnis UMKM Bakso Brongkalan UMKM Emping Garut Kayangan Api Kalitidu Desa Trucuk, Bojonegoro dalam melakukan kredit usaha UMKM.

a. Metode Ceramah

Peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk menggunakan manajemen keuangan yang baik dalam kegiatan bisnisnya. Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum tentang manajemen keuangan UMKM dan

peran penting manajemen keuangan bagi UMKM. Langkah pertama diselenggarakan selama 1,5 jam.

b. Metode Tutorial

Peserta pelatihan diberikan materi tentang kredit usaha UMKM. Langkah kedua diselenggarakan selama 5 jam.

c. Metode Diskusi

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan UMKM dan perbankan yang selama ini dihadapi. Langkah ketiga diselenggarakan selama 1,5 jam.

Di samping langkah 1, 2, dan 3 direncanakan diadakan pendampingan menyusun proposal, pendampingan laporan keuangan dan pendampingan ke bank syariah, selama 8 jam dengan jadwal menyesuaikan peserta khalayak sasaran sehingga jumlah jam pengabdian masyarakat terpenuhi 16 jam

3.3 Tahapan Kegiatan

Berikut ini adalah tehnik pendampingan yang dapat membantu bisnis UMKM Bakso Brongkalan UMKM Emping Garut Kayangan Api Kalitidu Desa Trucuk, Bojonegoro dalam melakukan kredit usaha UMKM.

a. Metode Ceramah

Peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk menggunakan manajemen keuangan yang baik dalam kegiatan bisnisnya. Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum tentang manajemen keuangan UMKM dan peran penting manajemen keuangan bagi UMKM. Langkah pertama diselenggarakan selama 1,5 jam.

b. Metode Tutorial

Peserta pelatihan diberikan materi tentang kredit usaha UMKM. Langkah kedua diselenggarakan selama 5 jam.

c. Metode Diskusi

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan UMKM dan perbankan yang selama ini dihadapi. Langkah ketiga diselenggarakan selama 1,5 jam.

Di samping langkah 1, 2, dan 3 direncanakan diadakan pendampingan menyusun proposal, pendampingan laporan keuangan dan pendampingan ke bank syariah, selama 8 jam dengan jadwal menyesuaikan peserta khalayak sasaran sehingga jumlah jam pengabdian masyarakat terpenuhi 16 jam

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1 Kelayakan Perguruan Tiggi

Perkembangan perguruan tinggi saat ini sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat dimana semua perguruan tinggi wajib melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian yang harus dilakukan oleh pioner utama dalam perguruan tinggi yaitu Dosen. Tanpa terkecuali Universitas Bojonegoro juga wajib melakukan Tri Dharma tersebut di setiap semesternya, guna mencapai target publikasi terindeks nasional dan internasional maka pihak universitas memberikan bantuan hibah dana penelitian dan pengabdian melalui LPPM Universitas Bojonegoro sehingga setiap publikasi artikel penelitian dan pengabdian yang mendapatkan pembiayaan hibah dari LPPM diwajibkan harus terbit/terpublish di jurnal yang terindeks nasional/internasional sehingga tetap menjaga kualitas Universitas Bojonegoro.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Pelatihan dan Pendampingan

Pelemahan daya beli masyarakat pasca pandemi covid-19 masih berdampak sampai sekarang hal ini menyebabkan menurunnya konsumsi masyarakat akibat masih banyak masyarakat yang belum kembali pada titik awal pendapatan sebelum pandemi, bahkan masih banyak yang belum kembali bekerja (Legowo, Widiiputra, and Nugrahanti 2021). Sektor yang terkena pelemahan daya konsumsi masyarakat saat ini yaitu UMKM dimana peranan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam menggerakkan perekonomian sangatlah penting hal ini dapat dilihat dari supply dan demand bahan baku serta penguatan industry pengolahan skala kecil, maka diperlukannya keberlanjutan perihal UMKM dalam mengembangkan perekonomian. Harapan pengembangan UMKM seringkali terhambat perihal mendapatkan dana sebagai tambahan modal usaha. Kebijakan yang disediakan oleh pemerintah diantaranya fasilitas pembiayaan uang dari perbankan seringkali terkendala dari pihak bank atau Lembaga keuangan memberikan syarat berupa laporan keuangan sebagai indicator kelayakan usaha untuk mendapatkan bantuan modal (Apandi et al. 2023). Perkembangan format dan standart laporan keuangan menjadi kendala bagi pelaku UMKM yang belum memahami pencatatan dan pelaporan keuangan sesuai dengan standart yang berlaku sehingga akan menghambat proses pengajuan pendanaan dari pihak perbankan (Farina and Opti 2019). Permasalahan UMKM dalam mengakses modal diantaranya melalui skema Kredit Usaha Rakyat (KUR) harus melampirkan laporan keuangan dan business plan yang sesuai dengan standart pencatatan dan pelaporan keuangan yaitu Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) yang akan mencatat pengeluaran dan pemasukan yang seimbang dan menambah literasi keuangan bagi UMKM di Indonesia guna mengakses keuangan di perbankan (Azlina et al. 2020).

Terdapat berbagai tantangan, dimana salah satunya ada pencatatan/dokumentasi dari kegiatan usahanya. Masih banyak pelaku usaha UMKM yang belum mampu dan mau untuk melakukan pencatatan secara sederhana

terkait dengan penerimaan dan pengeluaran dana yang berasal dari kegiatan usahanya. Laporan keuangan merupakan laporan tertulis yang memberikan informasi secara kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahannya serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. Kondisi ini mayoritas dialami oleh para pelaku UMKM, sejalan dengan beberapa pengabdian yang telah dilakukan (Agustina, Ningsih, and Mulyati 2021; Damayanti and Rompis 2021; Syahreenny 2019), diketahui bahwa sangat pentingnya pelatihan tentang pencatatan dan penyusunan laporan keuangan berstandart SAK-EMKM bagi para pelaku UMKM sebagai salah satu syarat keberlanjutan usaha dan mengakses bantuan modal serta disarankan untuk dilakukan pelatihan yang serupa untuk skala yang lebih luas lagi sehingga akan lebih banyak membantu UMKM di Indonesia.

Berikut entitas Laporan Keuangan sesuai standart SAK-EMKM meliputi: 1) para pelaku UMKM mampu mengetahui, mengedalikan dan mengawasi kinerja keuangan usahanya secara mandiri, 2) pemilik UMKM dapat menentukan, memilah dan membedakan harta pribadi dengan kekayaan usahanya guna menghindari resiko kerugian yang akan berdampak pada keuangan keluarga (pribadi). 3) pemilik UMKM akan mengetahui sumber pendanaan, nominal alokasi anggrannya untuk penggunaannya, 4) sebagai dasar evaluasi dan bahan untuk proses penganggaran pada periode berikutnya, 5) pemilik dapat memperkirakan hitungan beban pengeluaran seperti pajak, listrik, air, gaji karyawan serta 6) pemiliki UMKM akan lebih mudah memonitor penggunaan aliran dana operasional selama satu periode tersebut (Azlina et al. 2020). Namun, terdapat manfaat yang tidak tercantum dari entittas tersebut yaitu laporan keuangan yang terstandart SAK-EMKM juga bisa digunakan sebagai salah satu syarat pengajuan tambahan modal ke bank (Damayanti and Rompis 2021).

Berdasarkan hasil diskusi dan survey lapangan mengenai fenomena permasalahan yang dihadapi UMKM maka berdasarkan temuan yang tersebut Tim Dosen Universitas Bojonegoro berupaya akan mengadakan pengabdian masyarakat dengan skema pelatihan secara intens kepada para pelaku UMKM di Bojonegoro dengan mengusung tema Pelatihan Pencatatan dan Pelaporan Keuangan UMKM. UMKM yang terpilih sebagai objek pelatihan yaitu UMKM UMKM Emping

Garut Kayangan Api Ledok Kulon, Jetak, Bojonegoro dengan pemilik Ibu Marniatun dan produknya berupa makanan sehari-hari . Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pemahaman tentang akuntansi kepada pengelola UMKM sehingga mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan usaha, serta membantu keterampilan dalam membuat laporan keuangan sesuai standart SAK-EMKM.

Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dengan menggunakan metode pelatihan secara langsung dan intensif kepada Ibu Marniatun pemilik UMKM Warung Makan Mbak Marsinah yang berlokasi di UMKM Emping Garut Kayangan Api Ledok Kulon, Jetak Bojonegoro. Pelatihan yang akan diberikan berupa pelatihan dan pendampingan pencatatan dan pelaporan keuangan yang berstandart SAK-EMKM, sehingga diharapkan pasca pelayihan ini ibu Marniatun dapat melakukan penyusunan laporan keuangan.

Adapun Tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

1. Tim Dosen melakukan pemilihan lokasi dan survey lapangan serta melakukan pengajuan pelatihan kepada UMKM
2. Tim Dosen akan menyusun modul pelatihan pencatatan dan pelaporan keuangan yang sesuai standart SAK-EMKM
3. Tim Dosen memperkenalkan diri dan menjelaskan lebih rinci pelatihan dan menunjukkan surat tugas pengabdian dari Universitas Bojonegoro
4. Tim Dosen akan membagi menjadi 3 sesi yaitu pemaparan materi, pelatihan simulasi SAK-EMKM dan terakhir penyusunan secara riil pelaporan keuangan yang disesuaikan dengan kondisi UMKM yang sesungguhnya disertai diskusi dan solusi
5. Memberikan apresiasi kepada pemilik UMKM serta membeli beberapa produk UMKM dan memberikan layanan pendampingan jika dikemudian hari mengalami permasalahan dari hasil pelatihan saat ini

5.2 Pembahasan

Pelatihan dilakukan pada bulan April 2024 yang dimulai pukul 08.00 – 15.30 WIB. Setelah dilakukan pemaparan dan pelatihan diharapkan Ibu Marniatun mampu menyusun laporan keuangannya secara tepat sehingga mengetahui laporan

seperti laba rugi, alokasi anggaran operasional dan neraca keuangan yang menjadi indikator keberhasilan pelatihan ini

Peranan pentingnya UMKM maka diperlukan pelatihan yang komprehensif sehingga UMKM dapat memperbaiki pencatatan keuangannya, namun terdapat beberapa kendala selama pelatihan diantaranya: 1) kurangnya pemahaman alokasi anggaran operasional, 2) ketersediaan modal tidak difokuskan pada efisiensi dan pengembangan bisnis, 3) kurangnya inovasi dan diferensiasi dari produk, 4) tidak maksimalnya pemasaran produk yang hanya bersifat offline, 5) Pencatatan pembukuan masih secara konvensional menggunakan buku.



Sumber: Tim Pengabdian Dosen Universitas Bojonegoro, 2025

Gambar Pasca Pelatihan dan Diskusi dengan Pemilik UMKM Emping Garut Mbak Marsina, Bojonegoro

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan mitra Warung Makan Mbak Marsinah dimulai dengan memberikan pemahaman materi akuntansi yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman dalam penyusunan keuangan. Terdapat kendala yang dihadapi pada kegiatan ini dimana pemilik UMKM yang belum pernah memperoleh pemahaman akuntansi sehingga bimbingan teknis diperlukan waktu yang cukup lama. Sehingga untuk mempercepat pemahaman diberikanlah penjelasan istilah-istilah akuntansi yang berkaitan dengan laporan keuangan dari sisi penyertaan modal awal, operasional perlengkapan dan peralatan serta

produksi dan pemasaran. Selanjutnya setelah pemahaman yang diperoleh pemahaman dan bimbingan teknis mengenai konsep dasar akuntansi dilanjutkan pada bimbingan teknis pemahaman mengenai Pelaporan Keuangan UMKM yang berstandart Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM). Pada sesi kegiatan ini akan lebih berfokus pada SAK-EMKM yang menjadi standart akuntansi bagi UMKM. Tim memulai memberikan pemahaman pengenalan SAK-EMKM kepada pemilik usaha dengan tetap memperhatikan standart yang berlaku sehingga menghasilkan output laporan keuangan yang transparan, akuntabel dan relevan yang berguna bagi pemangku kepentingan diantaranya yaitu investor dan pemilik usaha. Penjelasan materi SAK-EMKM ini merupakan materi lanjutan dari materi sebelum yang saling berkaitan yaitu pemahaman dasar-dasar akuntansi.

Tim secara langsung menggunakan penyesuaian transaksi UMKM Warung Makan Mbak Marsinah dengan template standart SAK-EMKM sehingga pencatatan transaksi sesuai dengan SAK-EMKM. Kegiatan penyesuaian transaksi tersebut tim dosen dan pemilik UMKM juga melakukan diskusi terkait permasalahan dan solusi dalam transaksi yang dapat dilakukan oleh UMKM kedepannya. Melalui pendampingan pembuatan laporan keuangan dalam bentuk bimbingan teknis yang sesuai standart SAK-EMKM kepada UMKM Warung Makan Mbak Marsinah, diharapkan pemilik UMKM dapat meningkatkan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan yang akuntabel dan relevan serta berguna bagi pengembangan UMKM Warung Makan Mbak Marsinah. Materi literasi pemahaman laporan keuangan diantaranya laporan R/L, laporan neraca, laporan perubahan modal dan laporan arus kas yang akan memberikan beberapa manfaat diantaranya evaluasi kinerja operasional, kemampuan usaha dalam pengajuan pinjaman modal kepada perbankan dan kreditur, standart penetapan kewajiban pajak (Risman and Mustaffa 2023).

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Kegiatan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi salah satunya pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan bagi UMKM dengan memberikan pemahaman dasar-dasar akuntansi dan penyesuaian transaksi UMKM Warung Makan Mbak Marni dengan standart SAK-EMKM. Pasca pelatihan, pemilik UMKM telah dapat memperoleh pemahaman yang cukup dalam penyusunan pencatatan dan pelaporan keuangan. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada periode waktu yang sangat relatif singkat sehingga masih terdapat resiko kesalahan dalam pencatatan transaksi yang dilakukan oleh pemilik UMKM Warung Makan Mbak Marni. Dalam proses penyusunan laporan keuangan. Sehingga kegiatan ini akan tetap melakukan pendampingan secara offline untuk memastikan sampai pemilik UMKM mampu secara mandiri dapat memahami dan melakukan proses pencatatan dan pelaporan keuangan secara komprehensif dan benar sehingga bisa digunakan dalam pengajuan pendanaan kepada perbankan.

6.2 SARAN

Pengabdian masyarakat yang berfokus pada pelatihan dan pendampingan laporan keuangan UMKM yang terstandarisasi SAK-EMKM masih mengalami kekurangan yang masih menggunakan format laporan yang menggunakan microsoft excel, maka disarankan kepada pengabdian selanjutnya yaitu menggunakan platform laporan keuangan yang terverifikasi oleh OJK dan Bank Indonesia sehingga akan mempermudah implementasi dan pemahaman pemilik UMKM yang masih kurang memahami akuntansi dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Hasil penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan berhasil terpublikasi di Sinta 5 dengan bantuan pendanaan internal dari Universitas Bojonegoro serta bantuan pemikiran dari tim pengabdian rekan dosen prodi Ekonomi

Pembangunan. Serta bantuan dari ketersediaan pemilik UMKM Warung Makan Mbak Marni.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Yumniati, Sri Setia Ningsih, and Henny Mulyati. 2021. "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi Si Apik Pada Umkm." *Intervensi Komunitas* 2(2): 134–45.
- Apandi, Aden et al. 2023. "Pentingnya Laporan Keuangan Yang Baik Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)." *PROGRESIF: Jurnal Pengabdian Komunitas Pendidikan* 3(2): 53–60.
- Azlina, Nur, Taufeni Taufik, Sri Melisa Putri, and M Haykal Daditullah Indrapraja. 2020. "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Kabupaten Kampar." In *Unri Conference Series: Community Engagement*, , 66–71.
- Damayanti, Rhosalina, and Adrian Izaak Rompis. 2021. "Penguatan Peran UMKM Melalui Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan." *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(3): 379–90.
- Farina, Khoirina, and Sri Opti. 2019. "Kualitas Laporan Keuangan UMKM Di Wilayah Jakarta Timur." *Jurnal Kesejahteraan Sosial* 6(01).
- Inayah, Nurul, I Ketut Kirya, and Wayan Suwendra. 2014. "Pengaruh Kredit Modal Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Sektor Formal. e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen."
- Kurniaditama, I Gst Kt A Andri, Muhammad Chayyan Bagaskara, Trisna Aditya, and Luh Putu Mahyuni. 2022. "Edukasi Berbagai Alternatif Sumber Pendanaan Bagi Pengembangan UMKM." *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6(4): 1023–32.
- Legowo, Mercurius Broto, Harya Damar Widiiputra, and Trinandari Prasetya Nugrahanti. 2021. "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Digital Untuk UMKM Di Wilayah Jakarta Timur." *Jurnal Abdimas Perbanas* 2(2): 76–90.
- Nurdwijayanti, Novia, and Sulastiningsih Sulastiningsih. 2018. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada UMKM (Di Kelurahan Suryodiningratan, Mantrijeron, Yogyakarta)."
- Pariyem, Pariyem, Widiyanto Widiyanto, and Wijang Sakitri. 2020. "Variabel Determinant Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pasar Srandol." *Economic Education Analysis Journal* 9(1): 316–31.
- Risman, Asep, and Matrodji Mustaffa. 2023. "Literasi Keuangan Bagi UMKM: Laporan Keuangan Untuk Pengembangan Usaha UMKM." *Jurnal Abdimas Perbanas* 4(1): 20–27.

- Setiawan, I Kadek Ega, and I Nyoman Indra Kumara. 2024. "Pendampingan Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Untuk Peningkatan UMKM Di Desa Celuk." *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara* 6(1): 134–38.
- Silvita, Fitri et al. 2020. "Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah RAPIIN. CO." *Jurnal Pengabdian Teratai* 1(2): 94–109.
- Sumarta, Nurjadi Harsa, and Edy Supriyono Supriyono. 2021. "Pendampingan Pengajuan Relaksasi Kredit Pada UMKM Terdampak Covid-19 Di Kelurahan Kauman, Surakarta." *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(1): 123–28.
- Syahrenny, Nenny. 2019. "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Sesuai SAK EMKM." In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Ke-2*, Online ISSN, , 2655–2978.
- Syarif, Teuku, and Etty Budhiningsih. 2009. "Kajian Kontribusi Kredit Bantuan Perkuatan Dalam Mendukung Permodalan UMKM." *Jurnal Pengkajian Koperasi dan UKM* 4: 62–87.
- Widyaresti, Enggar Pradipta, and Achma Hendra Setiawan. 2012. "Analisis Peran Bri Unit Ketandan Dalam Pemberian Kredit Usaha Rakyat Bagi Pengusaha Mikro Dan Kecil Di Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten." *Diponegoro Journal of Economics* 1(1): 144–54.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Logbook Pengabdian Masyarakat

No.	Hari, Tanggal	Uraian Kegiatan	Hasil	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Senin 5 Mei 2025	Tahap pencarian mitra pengabdian masyarakat	Menentukan mitra pengabdian masyarakat	Mitra pengabdian masyarakat slow respon melalui sosial media	Menghubungi melalui kontak person mitra pengabdian masyarakat
2	Selasa 6 Mei 2025	Tahap pencarian mitra pengabdian masyarakat	Mitra pengabdian masyarakat bersedia menjadi mitra	Penentuan jadwal pengabdian masyarakat	Diskusi dengan mitra pengabdian masyarakat
3	Rabu 7 Mei 2025	Tahap persiapan	Pembagian tugas untuk pengabdian masyarakat	Jadwal berbenturan dengan mahasiswa	Pembentukan group wa pengabdian masyarakat
4	Senin 19 Mei 2025	Tahap perizinan	Surat kerjasama dengan mitra	Pihak mitra pengabdian masyarakat meminta surat kerjasama mitra	Pemantapan persiapan dan perizinan
5	Rabu 21 Mei 2025	Tahap pelaksanaan	Pengabdian masyarakat	Pengetahuan persyaratan dan cara pengajuan kredit UMKM	Penyampaian materi, praktek dan evaluasi



EMPING GARUT, KAYANGAN API

Alamat : Desa Ngembul, Sendangharjo. Kec. Ngasem,
Kab. Bojonegoro

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA MITRA

Surat Nomor; KSM-001/V/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Marsinah
Instansi/Lembaga (Mitra) : Pujasera Objek Wisata Kayangan Api, Bojonegoro
Jabatan : Pemilik UMKM
Alamat : Ngembul, Sendangharjo, Kec. Ngasem, Kabupaten
Bojonegoro, Jawa Timur 62171
Nomor HP : 0821-4377-0957

Dengan ini menyatakan bersedia bekerja sama dengan dosen sesuai dengan nama yang tersebut di bawah ini, dan bersama ini kami menyatakan bahwa di antara mitra dengan pelaksana kegiatan tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Judul Pengabdian : Pendampingan Kredit Usaha UMKM Emping Garut
Pujasera Kayangan Api - Ngasem, Bojonegoro
Nama Ketua : Dados Susilowati, S.E., M.M
NIDN/NIDK : 0701018202
Instansi : Universitas Bojonegoro
Jabatan : Dosen
Alamat : Perumahan Bhumi Nirwana Sentosa Blok C1 No 7 Campurejo,
Bojonegoro
Nomor HP : 085257584784
Sumber Dana : Universitas Bojonegoro

Demikian surat pernyataan kesediaan kerja sama ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bojonegoro, 13 April 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Marsinah
Pemilik (Owner)